

# PENGARUH SIKAP, KESADARAN DAN PENGETAHUAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DALAM MEMBAYAR PBB KECAMATAN PANEI KABUPATEN SIMALUNGUN

Oleh:

Lasrianti Siregar <sup>1)</sup>

Robiana Tinambunan <sup>2)</sup>

Santy Aji Sitohang <sup>3)</sup>

Torang P Simanjuntak <sup>4)</sup>

Universitas Darma Agung <sup>1,2,3,4)</sup>

E-Mail:

[lasriantisiregar@gmail.com](mailto:lasriantisiregar@gmail.com) <sup>1)</sup>

[robianatinambunan@gmail.com](mailto:robianatinambunan@gmail.com) <sup>2)</sup>

[santysitohang90@gmail.com](mailto:santysitohang90@gmail.com) <sup>3)</sup>

[torang@darmaagung.ac.id](mailto:torang@darmaagung.ac.id) <sup>4)</sup>

## ABSTRACT

*This study aims to determine the results of the influence of taxpayer attitudes, taxpayer awareness, and tax knowledge, on taxpayer compliance in paying Land and Building Tax. The data obtained was in the form of questionnaire primary data which was distributed in Panei Tongah Village, Panei District, Simalungun Regency. The sampling method used in this study is the convenience sampling method. The total population contained in this study were 270 land and building taxpayers who were registered in Panei Tongah Village with a total sample of 73 respondents. Based on the results of the study the variable of taxpayer attitude has an effect on taxpayer compliance, this can be seen from the results of a significance value of  $0.034 < 0.05$ , the variable of taxpayer awareness has a positive effect on taxpayer compliance with a significant value of  $0.000 < 0.05$ , and the knowledge variable taxation has no effect on taxpayer compliance with a significant value of  $0.535 > 0.05$ . The results of this study simultaneously show that the variables of taxpayer attitude, taxpayer awareness, and tax knowledge have a significant positive effect on the taxpayer compliance variable, which can be seen from the results of the significant test (f test) of  $0.000 < 0.05$ . The variable ability of taxpayer attitudes, taxpayer awareness and knowledge of taxation in influencing taxpayer compliance is 0.524 or 52.4%, meaning that the relationship between the x and y variables is in the less significant category. While the remaining 47.6% is influenced by other factors not explained in this study.*

**Keywords:** *Taxpayer Attitude, Taxpayer Awareness, Tax Knowledge, and Taxpayer Compliance*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil dari pengaruh sikap wajib pajak, kesadaran wajib pajak, dan pengetahuan perpajakan, terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan. Data yang diperoleh berupa data primer kuesioner yang disebar di Kelurahan Panei Tongah Kecamatan Panei Kabupaten Simalungun. Metode pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode *convenience sampling*. Jumlah populasi yang terdapat dalam penelitian ini adalah 270 wajib pajak bumi dan bangunan yang terdaftar di Kelurahan Panei Tongah dengan jumlah sampel 73 responden. Berdasarkan hasil dari penelitian

maka variabel sikap wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak, ini dapat dilihat dari hasil nilai signifikansi sebesar  $0,034 < 0,05$ , variabel kesadaran wajib pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak dengan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ , dan variabel pengetahuan perpajakan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dengan nilai signifikan sebesar  $0,535 > 0,05$ . Penelitian ini secara simultan menunjukkan juga bahwa variabel sikap wajib pajak, kesadaran wajib pajak, dan pengetahuan perpajakan berpengaruh positif signifikan terhadap variabel kepatuhan wajib pajak, dapat dilihat dari hasil uji signifikan (uji f) sebesar  $0,000 < 0,05$ . Kemampuan variabel sikap wajib pajak, kesadaran wajib pajak dan pengetahuan perpajakan dalam mempengaruhi kepatuhan wajib pajak sebesar 0,524 atau 52,4 % artinya hubungan antara variabel x dan y dalam kategori kurang berarti. Sedangkan sisanya 47,6 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

**Kata Kunci: Sikap Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Perpajakan, dan Kepatuhan Wajib Pajak**

## PENDAHULUAN

Pajak adalah iuran wajib dari masyarakat. Setiap pajak yang dibayarkan masyarakat akan dimasukkan ke dalam pos pendapatan negara dari setiap sektor pajak. Penerimaan pajak digunakan demi membiayai belanja pemerintah pusat ataupun daerah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pajak merupakan komponen yang sangat berpengaruh dalam membiayai Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Salah satu jenis pajak yang menjadi sumber pendapatan negara adalah Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), PBB adalah bayaran wajib atas kepemilikan tanah dan bangunan akibat adanya keuntungan maupun kondisi sosial ekonomi atas perorangan atau badan yang memperoleh manfaat dari tanah dan bangunan tersebut.

Tingkat kepatuhan yang tinggi dari wajib pajak dibutuhkan untuk kelancaran penarikan pajak. Begitu pula dalam pemungutan PBB juga dibutuhkan kepatuhan yang tinggi dari wajib pajak PBB. Kepatuhan wajib pajak merupakan suatu keadaan dimana wajib pajak memenuhi semua kewajiban perpajakan dan melaksanakan hak perpajakannya (Faizah 2014). Beberapa faktor-faktor yang diduga mempengaruhi tingkat kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB yang pertama adalah sikap wajib pajak, kemudian

kesadaran wajib pajak dan pengetahuan perpajakan. Sikap wajib pajak merupakan faktor pertama yang mempunyai pengaruh terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak untuk memenuhi kewajibannya. Sikap memiliki peran yang bermakna dalam menjelaskan perilaku seseorang dalam lingkungannya. Khoirul (2017) memberikan bukti yang sama yaitu sikap wajib pajak berpengaruh secara positif terhadap kepatuhan wajib pajak dalam pembayaran PBB. Semakin tinggi sikap wajib pajak maka semakin tinggi kepatuhannya dalam membayar PBB.

Selanjutnya faktor kesadaran wajib pajak mempunyai pengaruh terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajibannya. Dengan kesadaran wajib pajak yang besar dapat memberikan pengaruh kepada kepatuhan dalam membayar pajak. Penelitian yang dilakukan oleh Sapriadi (2013), menunjukan bahwa kesadaran wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Semakin tinggi tingkat kesadaran wajib pajak maka semakin tinggi pula tingkat kepatuhan dalam membayar PBB. Pengetahuan perpajakan juga merupakan faktor berikutnya yang diduga mempengaruhi tingkat kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB. pengetahuan perpajakan adalah suatu proses dimana

wajib pajak memahami dan mengetahui tentang peraturan dan Undang-Undang serta tata cara perpajakan dan menerapkannya untuk membayar pajak, melaporkan SPT, dan sebagainya. ketika seseorang telah paham mdan mengerti tentang perpajakan maka akan terjadi peningkatan pada kepatuhan wajib pajak. Menurut (Taufik, 2018), jika tingkat pengetahuan masyarakat semakin memadai, akan mempermudah wajib pajak dalam memenuhi peraturan perpajakan. Semakin besar tingkat pengetahuan wajib pajak tentang perpajakan maka akan semakin besar pula tingkat kepatuhan dalam membayar PBB.

Objek dalam penelitian ini adalah Kecamatan panei yang mempunyai luas wilayah 77,96 Km<sup>2</sup> , dengan total jumlah penduduk 22.386 orang dan memiliki 17 desa. Peneliti memilih Kelurahan Panei Tongah sebagai subjek penelitian dikarenakan jumlah penduduk terbanyak di Kecamatan Panei adalah Kelurahan Panei Tongah dan di Kelurahan tersebut belum pernah dilakukan penelitian tentang kepatuhan masyarakat dalam membayar pajak bumi dan bangunan. Untuk itu, adanya penelitian ini pemerintah kabupaten dapat melakukan sosialisasi tentang pajak kepada masyarakat Simalungun terutama di Kecamatan Panei Kelurahan Panei Tongah, agar masyarakat memiliki pemahaman tentang pajak. sehingga wajib pajak sadar akan kewajibannya untuk membayar pajak, terutama Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). Fenomena kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB yang terjadi pada Desa Panei Tongah saat ini masih banyaknya wajib pajak yang belum memahami akan peraturan serta kegunaan pajak. Hal tersebut dapat mempengaruhi jumlah penerimaan pajak serta tingkat kepatuhan wajib pajak disetiap tahunnya. Dengan melihat adanya perbedaan tingkat kepatuhan wajib pajak dimana pada tahun 2020 sampai dengan 2021 penerimaan PBB mengalami

penurunan, saat itu terjadi pandemi covid-19 yang mengakibatkan masalah ekonomi ditiap-tiap daerah, salah satunya kelurahan Panei Tongah, hal ini menurunkan jumlah tingkat kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka bentuk rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Variabel independen yang digunakan ada tiga variabel yaitu sikap wajib pajak, kesadaran wajib pajak dan pengetahuan perpajakan.
2. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kepatuhan wajib pajak yang difokuskan pada Pajak Bumi dan Bangunan (PBB).
3. Subjek dalam penelitian ini difokuskan pada Kelurahan Panei Tongah di Kecamatan Panei.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **A. Pajak**

Menurut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (Direktorat Jenderal Pajak, 2013) “Pajak yaitu kontribusi wajib untuk negara terutang oleh pribadi maupun badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang dengan tidak mendapat imbalan secara langsung serta digunakan untuk kepentingan negara bagi kemakmuran rakyat”.

### **B. Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)**

Pajak Bumi dan Bangunan adalah iuran atau pungutan pajak yang bersifat objektif yang dikenakan terhadap bumi yang meliputi tanah dan perairan pedalaman (termasuk rawa-rawa, tambak, perairan) serta laut wilayah Republik Indonesia dan atau bangunan yang meliputi konstruksi teknik yang ditanam atau dilekatkan secara tetap pada tanah dan atau perairan.

### **C. Kepatuhan Wajib Pajak**

Kepatuhan wajib pajak adalah perilaku ataupun tingkah laku wajib pajak untuk melaksanakan dan memenuhi hak dan kewajiban perpajakannya. Wajib pajak patuh membayar pajak tepat pada waktunya tanpa ada tindakan pemaksaan, dan melaporkan pada waktunya informasi yang diperlukan sesuai dengan perpajakan.

#### **D. Sikap Wajib Pajak**

Sikap wajib pajak merupakan suatu pernyataan ataupun perspektif pribadi dari wajib pajak yang menjadi dasar untuk melakukan sikap patuh membayar pajak yang datang dari dalam diri sendiri.

#### **E. Kesadaran Wajib Pajak**

Kesadaran Wajib Pajak merupakan keadaan dimana Wajib Pajak mengetahui, mengakui, peduli, dan menaati ketentuan perpajakan yang berlaku serta memiliki kemauan untuk memenuhi kewajiban pajaknya. Meningkatnya kesadaran akan menambah motivasi Wajib Pajak untuk melaksanakan kewajiban perpajakannya.

#### **F. Pengetahuan Perpajakan**

Pengetahuan Perpajakan adalah sesuatu yang harus dimiliki oleh wajib pajak. Jika wajib pajak memiliki pengetahuan tentang perpajakan seperti fungsi PBB, tarif PBB, paham tentang aturan dan undang-undang PBB, serta mengetahui siapa saja pihak yang memungut pajak dan memiliki pemahaman tentang prosedur pembayaran PBB, maka wajib pajak secara disiplin membayar pajak tanpa harus ditagih sehingga meningkatkan kepatuhan terhadap PBB.

#### **G. Pengembangan Hipotesis**

Berdasarkan hasil penelitian-penelitian sebelumnya, maka hipotesis yang akan diujikan dalam penelitian ini adalah:

H1 = Sikap wajib pajak secara parsial berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB.

H2 = Kesadaran wajib pajak secara parsial berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB.

H3 = Pengetahuan perpajakan secara parsial berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB.

H4 = Sikap wajib pajak, kesadaran wajib pajak, dan pengetahuan perpajakan berpengaruh positif secara bersama-sama (simultan) terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB.

#### **METODE PELAKSANAAN**

Lokasi penelitian ini berada di wilayah Kelurahan Panei Tengah tepatnya di Kecamatan Panei Kabupaten Simalungun. Waktu penelitian ini dilakukan dari bulan Mei 2023 sampai dengan bulan Agustus 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wajib pajak bumi dan bangunan yang terdaftar di Kelurahan Panei Tengah sebanyak 273 orang dan yang terdaftar pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pematang Siantar. Berdasarkan hasil perhitungan rumus Slovin diatas, maka jumlah wajib pajak yang dapat sebagai sampel sebanyak 73 responden. Jenis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang langsung diperoleh dari wajib pajak yang berdomisili di Kelurahan Panei Tengah. Data primer secara khusus diarahkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan seputar riset. Data primer ini didapat dari data hasil pengisian kuesioner oleh Wajib Pajak PBB yang bertempat tinggal di Desa Panei Tengah tepatnya di Kecamatan Panei Kabupaten Simalungun. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini ada dua cara, yang pertama penelitian lapangan dan yang kedua penelitian pustaka.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

##### **A. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian**

##### **1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

**Tabel 1. Jenis Kelamin WP**

Keterangan	Jumlah	Persentase (%)
Laki - laki	39	53 %
Perempuan	34	47 %
Jumlah	73	100 %

*Sumber: Data Diolah Oleh Penulis ,2023*

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki adalah sebesar 53 % sedangkan Responden yang berjenis kelamin perempuan sebesar 47 %. Berdasarkan uraian tersebut dapat

disimpulkan bahwa responden laki-laki lebih banyak daripada perempuan.

## **2. Karakteristik Responden Berdasarkan Status Wajib Pajak**

**Tabel 2. Status WP**

Keterangan	Jumlah	Persentase (%)
Belum Menikah	20	28 %
Menikah	53	72 %
Jumlah	73	100 %

*Sumber: Data Diolah Oleh Penulis, 2023*

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa wajib pajak yang belum menikah yaitu 28% responden sementara itu wajib pajak yang sudah menikah sebanyak 72%. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa responden yang sudah menikah memiliki

jumlah yang lebih banyak daripada responden yang belum menikah.

## **3. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur Responden**

**Tabel 3. Umur Responden**

Keterangan	Jumlah	Persentase (%)
< 30	13	18%
31-40	56	77%
41-50	3	4 %
>51	1	1 %
Jumlah	73	100 %

*Sumber: Data Diolah Oleh Penulis, 2023*

Dari tabel 4.3 menunjukan bahwa responden yang berumur dibawah 30 tahun sebanyak 13 responden atau sebesar 18%, Responden yang umur 31-40 tahun sebanyak 56 responden atau sebesar 77%, sementara responden yang berumur 41-50 tahun hanya 3 responden atau sebesar 4%, dan responden yang memiliki umur diatas 51 tahun hanya 1

responden atau sebesar 2%. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa yang berumur 31-40 tahun lebih banyak dari keseluruhan responden.

## **4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir Responden**

**Tabel 4. Pendidikan Terakhir Responden**

Keterangan	Jumlah	Persentase (%)
SMA	26	36%
Diploma	3	4%
Sarjana (S1)	34	47%
Magister (S2)	2	2%
Lainnya	8	11%
Jumlah	73	100%

*Sumber: Data Diolah Oleh Penulis, 2023*

Dari tabel tersebut menunjukkan jumlah responden yang memiliki tingkat pendidikan SMA memiliki jumlah 26 atau sebesar 36%, yang memiliki tingkat pendidikan D3 yaitu hanya 3 responden atau 4%, yang tingkat pendidikan Sarjana (S1) sebanyak 34 responden atau sebesar 47 %, dan responden tingkat pendidikan Magister (S2) hanya 2

responden atau 3 % dan tingkat pendidikan lainnya berjumlah 8 atau 11%. Dari uraian diatas maka kesimpulannya tingkat pendidikan terakhir responden sarjana (S1) yang paling banyak.

### 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Menjadi Wajib Pajak

**Tabel 5. Lama Menjadi Wajib Pajak**

Keterangan	Jumlah	Persentase (%)
1-5 Tahun	5	7%
6-10 Tahun	55	76%
11- 15 Tahun	5	7%
>15	8	10%
Jumlah	73	100%

*Sumber: Data Diolah Oleh Penulis, 2023*

Tabel diatas menunjukkan hasil yaitu lama WP 1-5 tahun berjumlah 5 responden atau sebesar 7%, lama WP 6-10 tahun berjumlah 55 responden atau sebesar 76%, lama WP 11-15 tahun berjumlah 5 responden atau sebesar 7%, dan lama WP 15 tahun keatas berjumlah 8 responden atau sebesar 10%.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa yang lebih banyak responden yang lama menjadi WP PBB adalah 6-10 tahun.

### B. Uji Kualitas Data

#### 1. Uji Validitas

**Tabel 6. Hasil Uji Validitas**

Variabel	Pernyataan	R hitung	Sig (2 – Tailed)	Keterangan	Kesimpulan
Kepatuhan WP	KWP 1	0,854	0,000	0,000 < 0,05	VALID
	KWP 2	0,781	0,000	0,000 < 0,05	VALID
	KWP 3	0,785	0,000	0,000 < 0,05	VALID
	KWP 4	0,726	0,000	0,000 < 0,05	VALID
	KWP 5	0,724	0,000	0,000 < 0,05	VALID
Sikap WP	SWP 1	0,709	0,000	0,000 < 0,05	VALID
	SWP 2	0,765	0,000	0,000 < 0,05	VALID
	SWP 3	0,752	0,000	0,000 < 0,05	VALID
	SWP 4	0,749	0,000	0,000 < 0,05	VALID
Kesadaran WP	KWP 1	0,767	0,000	0,000 < 0,05	VALID
	KWP 2	0,777	0,000	0,000 < 0,05	VALID
	KWP 3	0,805	0,000	0,000 < 0,05	VALID
	KWP 4	0,770	0,000	0,000 < 0,05	VALID
	KWP 5	0,501	0,000	0,000 < 0,05	VALID
Pengetahuan Perpajakan	PP 1	0,762	0,000	0,000 < 0,05	VALID
	PP 2	0,864	0,000	0,000 < 0,05	VALID
	PP 3	0,898	0,000	0,000 < 0,05	VALID
	PP 4	0,871	0,000	0,000 < 0,05	VALID

*Sumber: Output SPSS, 2023*

Dari data diatas menunjukkan hasil bahwa nilai R Hitung lebih besar dari r tabel, dimana nilai Sig (2 – Tailed) 0,000 < 0,05. Maka kesimpulannya adalah variabel kepatuhan wajib pajak, sikap wajib pajak,

kesadaran wajib pajak dan pengetahuan perpajakan memiliki data yang valid.

#### 2. Uji Reliabilitas

**Tabel 7. Hasil Uji Realibilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan	Kesimpulan
Kepatuhan Wajib Pajak	0,758	0,831 > 0,6	Reliabel
Sikap Wajib Pajak	0,672	0,671 > 0,6	Reliabel
Kesadaran Wajib Pajak	0,708	0,746 > 0,6	Reliabel
Pengetahuan Perpajakan	0,735	0,868 > 0,6	Reliabel

Sumber: Output SPSS, 2023

Dari data tabel diatas menunjukkan hasil bahwa nilai Cronbach's Alpha semua variable diatas 0,6 atau lebih besar dari 0,6. Dapat disimpulkan bahwa variabel kepatuhan wajib pajak, sikap wajib pajak,

kesadaran wajib pajak, pengetahuan perpajakan dalam penelitian ini reliabel.

### C. Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

Tabel 8. Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		73
Normal Parameters <sup>ab</sup>	Mean	0E+7
	Std. Deviation	1,67690000
Most Extreme Differences	Absolute	,106
	Positive	,071
	Negative	-,106
Kolmogorov-Smirnov Z		,903
Asymp. Sig. (2-tailed)		,389

Sumber: Output SPSS, 2023

Tabel diatas menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,389, dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa data dalam penelitian ini

normal.

#### 2. Uji Multikolinearitas

Tabel 9. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 Sikap WP	,570	1,754
Kesadaran WP	,447	2,237
Pengetahuan perpajakan	,376	2,657

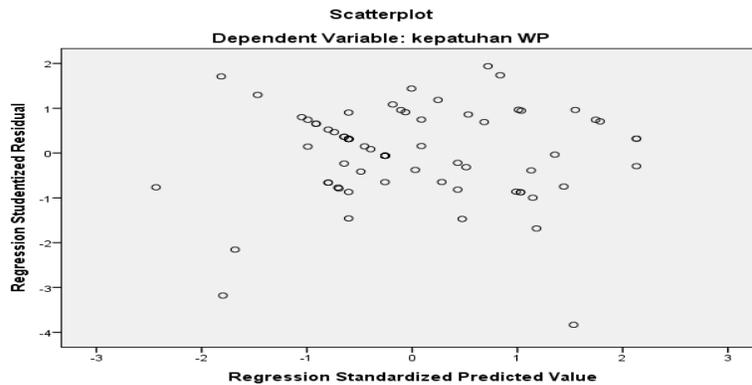
Sumber: Output SPSS, 2023

Dari data tabel 4.9 menunjukkan hasil dari sikap wp, kesadaran wp dan pengetahuan perpajakan menunjukkan nilai tolerance > 0,1 dan VIF < 10. Hal ini dapat dilihat bahwa nilai Tolerance atau nilai VIF dari sikap WP adalah 0,570 > 0,1 atau 1,754 < 10, Untuk kesadaran WP adalah 0,447 > 0,1 atau 2,237

< 10, dan pengetahuan perpajakan adalah 0,376 > 0,1 atau 2,657 < 10. Maka kesimpulan dari hasil uji multikolinearitas dalam penelitian ini semua variabel independen telah lolos.

#### 3. Uji Heteroskedastisitas

**Gambar 1. Normal Probability Plot**



**Sumber: Output SPSS, 2023**

Dari gambar 1 hasil uji heteroskedastisitas Scatterplot hasil pengujian diatas tersebut, dapat disimpulkan bahwa titik-titik menyebar diatas dan dibawah nol dan tidak terlalu membentuk

pola tertentu. Maka pengujian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### D. Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 10. Persamaan Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-,558	2,388		-,234	,816
1 Sikap WP	,355	,164	,233	2,160	,034
Kesadaran WP	,632	,150	,513	4,220	,000
Pengetahuan perpajakan	,106	,170	,083	,623	,535

**Sumber: Output SPSS, 2023**

Dari hasil tabel 10 diatas, maka model persamaan dalam penelitian ini dapat dibentuk sebagai berikut:

$$KWP = (-0,558) + 0,355 SWP + 0,632 KesWP + 0,106 PP + e$$

Hasil persamaan model regresi linier berganda tersebut dapat didefinisikan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta = (-0,558) menunjukkan bahwa jika tidak ada sikap, kesadaran wajib pajak dan pengetahuan perpajakan atau mempunyai nilai 0 satuan, maka kepatuhan membayar pajak sebesar (-0,558) satuan.
- b. Nilai koefisien sikap wajib pajak = 0,355. Menunjukkan bahwa jika sikap wajib pajak meningkat 1 satuan sementara variabel yang lain tetap,

maka kepatuhan membayar pajak meningkat sebesar 0,355 satuan.

- c. Nilai koefisien kesadaran wajib pajak = 0,632. Menunjukkan bahwa jika kesadaran wajib pajak meningkat 1 satuan sedangkan variabel lainnya tetap, maka dapat meningkatkan kepatuhan membayar pajak sebesar 0,632 satuan.
- d. Nilai koefisien pengetahuan perpajakan = 0,106. Menunjukkan bahwa jika pengetahuan perpajakan meningkat 1 satuan sedangkan variabel lainnya tetap, maka kepatuhan membayar pajak sebesar bertambah 0,106 satuan.

#### E. Uji Hipotesis

##### 1. Uji Signifikan Parameter Individual ( Uji T )

**Tabel 11. Hasil Uji t**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-,558	2,388		-,234	,816
1 Sikap WP	,355	,164	,233	2,160	,034
Kesadaran WP	,632	,150	,513	4,220	,000
Pengetahuan perpajakan	,106	,170	,083	,623	,535

Sumber: Output SPSS, 2023

Untuk uji t (parsial) dengan menggunakan taraf signifikan 5% ( $\alpha=0,05$ ) jadi dua sisi dan derajat kebebasan (df) yang terdiri dari  $Df (n)-k= 73-2 =71$ , maka diperoleh  $t_{tabel} = 1,993$ .

Dari tabel Coefficients diatas maka hasil uji t (parsial) dapat dianalisis sebagai berikut:

- Sikap wajib pajak untuk  $t_{hitung}$  sebesar 2,160 sedangkan  $t_{tabel}$  1,993 sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,160 > 1,993$ ) hal ini berarti  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan nilai signifikan sebesar  $0,034 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa sikap wajib pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB di Kelurahan Panei Tengah Kecamatan Panei.
- Kesadaran wajib pajak untuk  $t_{hitung}$  sebesar 3,187 sedangkan  $t_{tabel}$  1,993 sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,220 > 1,993$ )

hal ini berarti  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa kesadaran wajib pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB di Kelurahan Panei Tengah Kecamatan Panei.

- Pengetahuan perpajakan untuk  $t_{hitung}$  sebesar 0,623 sedangkan  $t_{tabel}$  1,993 sehingga  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,623 < 1,993$ ) hal ini berarti  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dengan nilai signifikan sebesar  $0,535 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan perpajakan tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB di Kelurahan Panei Tengah Kecamatan Panei.

**2. Uji Signifikan Parameter Simultan ( Uji F )**

**Tabel 12. Hasil Uji f**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	241,372	3	80,457	27,420	,000 <sup>a</sup>
Residual	202,464	69	2,934		
Total	443,836	72			

Sumber: Output SPSS, 2023

Tabel di atas, menunjukkan nilai signifikansi f sebesar 0.000. Maka dapat diambil kesimpulannya bahwa nilai signifikan pada penelitian ini  $0,000 < 0,05$ , artinya sikap wajib pajak, kesadaran wajib pajak dan pengetahuan perpajakan secara simultan (bersama-sama) berpengaruh

positif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak membayar PBB di Kelurahan Panei Tengah Kecamatan Panei Kabupaten Simalungun.

**3. Uji Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>)**

**Tabel 13. Hasil Uji Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>)**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
-------	---	----------	-------------------	----------------------------

1	,737 <sup>a</sup>	,544	,524	1,713
---	-------------------	------	------	-------

Sumber: Output SPSS, 2023

Dari hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai Adjusted R Square = 0,524 atau 52,4%. Hal ini menunjukkan bahwa total variasi variabel kepatuhan membayar pajak yang disebabkan atau dipengaruhi oleh variabel sikap, kesadaran wajib pajak dan pengetahuan perpajakan sebesar 52,4% Sedangkan selebihnya sebesar 47,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

## F. Pembahasan

### 1. Pengaruh Sikap Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar PBB

Berdasarkan hasil perhitungan uji t dalam penelitian ini, maka sikap wajib pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak di Kelurahan Panei Tongah. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikan sebesar 0,034 dimana nilainya lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Bermakna bahwa sikap wajib pajak secara parsial (individual) berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan di Kelurahan Panei Tongah Kecamatan Panei Kabupaten Simalungun.

### 2. Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar PBB

Dalam penelitian ini Kesadaran wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan membayar PBB Kelurahan Panei Tongah Kecamatan Panei Kabupaten Simalungun. Dari hasil Uji t diperoleh nilai signifikan t kesadaran WP = 0,000. Nilai signifikan t kesadaran WP lebih kecil dari 0,05 atau  $0,000 < 0,05$ . Maka kesadaran wajib pajak secara parsial (individual) berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan membayar pajak.

### 3. Pengaruh Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar PBB

variabel pengetahuan perpajakan dalam penelitian ini tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Dapat dilihat dari nilai signifikan sebesar 0,535 dimana nilainya lebih besar dari tingkat signifikan 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengetahuan perpajakan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan di Kelurahan Panei Tongah Kecamatan Panei Kabupaten Simalungun.

### 4. Pengaruh Sikap Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar PBB

Berdasarkan hasil penelitian yang di uraikan secara statistik menunjukkan sikap wajib pajak, kesadaran wajib pajak dan pengetahuan perpajakan berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kelurahan Panei Tongah Kecamatan Panei Kabupaten Simalungun. Dari hasil Uji F menunjukkan hasil nilai signifikan F sebesar 0,000. Nilai signifikan F lebih kecil dari 0,05 atau  $0,000 < 0,05$ , Maka sikap wajib pajak, kesadaran wajib pajak dan pengetahuan perpajakan secara simultan (bersama-sama) berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan di Kelurahan Panei Tongah.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh sikap, kesadaran WP, dan pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan WP dalam membayar PBB di Kelurahan Panei Tongah Kecamatan Panei Kabupaten

Simalungun, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sikap wajib pajak berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan di Kelurahan Panei Tengah Kecamatan Panei Kabupaten Simalungun.
2. Kesadaran wajib pajak berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan di Kelurahan Panei Tengah Kecamatan Panei Kabupaten Simalungun.
3. Pengetahuan perpajakan tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan di Kelurahan Panei Tengah Kecamatan Panei Kabupaten Simalungun.
4. Sikap wajib pajak, kesadaran wajib pajak dan pengetahuan perpajakan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB di Kelurahan Panei Tengah Kecamatan Panei Kabupaten Simalungun.

#### DAFTAR PUSTAKA

Budhiartama, I Gede P dkk. 2016. *Pengaruh sikap, Kesadaran Wajib Pajak Dan Pengetahuan Perpajakan Pada Kepatuhan Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan*. E-Jurnal Akuntansi. Universitas Udayana Bali. Vol.15.2. Mei (2016) : 1510 - 1535 (ISSN : 2302 - 8556).

Diana Sari. 2016. *Konsep Dasar Perpajakan*. Bandung: Refika Aditama.

Faizah, S. (2014). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan (Studi Kasus Di Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal)*. Universitas Negeri Semarang, Jurusan Akuntansi. Semarang:

Perpustakaan UNNES. Retrieved Februari 12, 2020, from <https://lib.unnes.ac.id/2583/1/4694.pdf>

Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Khoiril. 2017. *Pengaruh Penghasilan Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan (PBB) Di Kelurahan Tembalang Semarang Tahun 2009*. Universitas Negeri Semarang, Jurusan Akuntansi. Semarang

Mardiasmo. 2018. *Perpajakan, Edisi Revisi 2011*. Yogyakarta: Andi.

Republik Indonesia. 2007. *Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan*.

Sapriadi, D. 2013. *Pengaruh Kualitas Pelayanan Pajak, Sanksi Pajak dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar PBB*. Padang : Jurusan Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Taufik Kurrohman. 2018. *Analisis Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Pelayanan Fiskus Dan Sanksi Denda Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan Perdesaan Dan Perkotaan Di Kota Pasuruan*. e-Journal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi, 2018, Volume V (1) : 100-104 ISSN : 2355-4 Jakarta.

Vanli Tuwo 2016. *Pengaruh Sikap Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi Dan Bangunan Di Kelurahan Tara-Tara Kota Tomohon*. Jurnal EMBA 89 Vol.4 No.1 Maret 2016, Hal. 087-097.